

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini etnosentrisme (X), moral religius (X2), latar belakang pendidikan (X3) dan variabel dependen adalah toleransi (Y).

B. Identifikasi Variabel

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel etnosentrisme, moral religius, latar belakang pendidikan terhadap toleransi. Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat yang mempunyai hubungan sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini melibatkan 3 variabel bebas, yaitu:

- a). Etnosentrisme (X1)
- b). Moral religius (X2)
- c). Latar belakang pendidikan (X3)

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas terikat Toleransi pada Ketidaksepekatan (Y).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian, sehingga variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional sesuai tujuan penelitian. Definisi operasional merupakan gambaran dari karakteristik yang diukur atau diamati. Berikut adalah definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Etnosentrisme

Sikap bahwa kelompok sendiri lebih baik dari pada kelompok lain. Etnosentrisme ini diukur menggunakan skala Etnosentrisme yang diadaptasi dari *Generalized Ethnocentrism Scale* yang disusun oleh Neulip & McCroskey (1997). Makin tinggi skor skala etnosentrisme maka makin tinggi etnosentris kelompoknya artinya makin tinggi sikap bahwa kelompoknya lebih superior dari kelompok lain.

2. Moral Religius

Tingkah laku yang tercermin dalam sikap dan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah moral agama yang berbentuk tingkah laku sosial seperti persatuan, tolong menolong dan kerjasama, nilai kehidupan, sopan santun dalam majlis, aturan-aturan diskusi dan mendamaikan persengketaan.

3. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan berdasarkan jurusan yang dipilih, yang terbagi menjadi 3 yaitu ilmu pasti, Sosial (Ekonomi, Psikologi) dan Agama (Syariah). Untuk menentukan pembagian kelompok latar belakang pendidikan ditentukan dari isian biodata subjek penelitian.

4. Toleransi

Sikap saling menghormati, menghargai, membolehkan, menerima pendirian serta pandangan yang tidak sepaham dengan kelompok sendiri. Dalam variabel toleransi yang menjadi ukuran adalah Penerimaan (lapang dada, membolehkan, kebebasan berekspresi, membiarkan, kesabaran, kelonggaran, tanpa diskriminasi), Penghargaan (menghargai, kelembutan hati, mengizinkan).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Maliki Malang, sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa semester 6-10 pada 3 fakultas yang terdapat di UIN Maliki Malang yaitu keseluruhan berjumlah 750 orang, dengan diambil tiap rumpun keilmuan 100 reponden sehingga sampelnya berjumlah 300 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data, dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang disertai dengan mengamati dan mencatat secara sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, suasana, dan struktur-struktur UIN Maliki Malang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada kampus tersebut serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

b. Metode Skala

Metode skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden kemudian diberi nilai dari setiap sikap jawaban dari responden. Angket skala ini peneliti sebar yang ditujukan untuk diisi oleh mahasiswa guna memperoleh laporan yang sesuai dengan tujuan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Apapun bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan, masalah ketepatan tujuan dan penggunaan instrumen (validitas) dan kepercayaan hasil ukurnya (reliabilitas) merupakan dua karakter yang tidak dapat ditawar-tawar, disamping tuntutan akan adanya objektivitas, efisiensi, ekonomis (Cholid, dalam Istiqomah, 2009:42)

Untuk mengukur variabel yang diteliti, peneliti menggunakan skala likert dalam bentuk angket yang akan digunakan. Skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat yang terdiri dari komponen:

- a) Sangat Setuju (SS)

- b) Setuju (S)
- c) Tidak Setuju (TS)
- d) Sangat Tidak Setuju (STS)

Sedangkan cara atau sistem penilaian pada setiap kategori respon terdiri dari *Favorable* dan *Unfavorable*. Untuk *favorable* diberi nilai SS=4, S=3, TS=2, STS=1 sedangkan *Unfavorable* SS= 1, S=2, TS=3, STS=1

Peneliti meniadakan alternatif jawaban ragu-ragu atau netral ditengah dengan alasan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban tengah mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memberikan jawaban, bisa juga diartikan netral.
- b. Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab ditengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu antara setuju dan tidak setuju
- c. Penggunaan empat alternatif jawaban dimaksudkan untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban tengah maka akan mengurangi banyaknya informasi yang akan didapat dari responden (Hadi, dalam Istiqomah, 2009:49)

Aspek-aspek yang dijadikan sebagai dasar pembuatan item adalah sebagai berikut:

- a. Etnosentrisme

yaitu sikap mensuperioritaskan kelompok sendiri serta bersikap dan menganggap rendah kelompok lain. Dalam etnosentris tidak lepas dari keadaan

yang antagonistic and divergent. Related to the antagonistic condition, there are several elements that underpin and are related to each other, but each can be seen or listed separately. The elements are stereotypes, prejudices, and discrimination (Walgito, 2007:88)

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Etnosentrisme

Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Prasangka	Mempunyai prasangka negatif yang tinggi pada kelompok lain	2, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	10
Stereotype	Mempunyai stereotype yang kuat pada kelompok lain	5, 6, 7, 10, 11, 21	6
Diskriminasi	Kecenderungan melakukan diskriminasi dengan kelompok lain	1, 3, 4, 12, 20	5

b. Moral Religius

Adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktifitas manusia dengan nilai baik dan buruk serta benar atau salah yang didasarkan pada syariat atau ketentuan agama yang dicirikan oleh Amanah Bersyukur, Sabar, Tolong-menolong, Sopan santun dan Perdamaian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Moral Religius

Indikator	Item	Jumlah
Amanah	3, 7, 10,	3
Bersyukur	1, 2, 6	3
Sabar	4, 5, 9, 11, 12	5
Tolong menolong	15, 16	4
Sopan santun	17, 18	2
Perdamaian	13, 14, 19, 20, 21, 22	6

c. Toleransi

Sikap saling menghormati, menghargai, membolehkan, menerima pendirian serta pandangan yang tidak sepeham dengan kelompok sendiri. Dalam variabel toleransi yang menjadi ukuran adalah nilai-nilai yang terkandung dalam toleransi yaitu menghargai, memberi kesempatan, menghormati, menahan yang tidak disukai, memberi kebebasan, lapang dada, menerima perbedaan pendapat

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Toleransi

Indikator	Item	Jumlah
Menghargai	1, 16, 17, 19	4
Memberi kesempatan	9, 11, 15	3
Menghormati	5, 12	2
Menahan yang tidak kita sukai	3, 4, 7, 14, 18	5
Memberi Kebebasan	21, 24	2
Lapang dada	22, 23	2
Menerima perbedaan pendapat	2, 6, 8, 10, 13, 20	6

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Suatu instrumen penelitian dapat dijadikan suatu alat ukur jika telah diketahui validitas dan reliabilitas. Validitas mempunyai makna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2008:5). Hal ini berarti uji validitas bermaksud untuk menebak konsistensi internal butir dalam mengungkap faktor dengan jalan mencari koefisien kesahihannya. Koefisien kesahihan diperoleh dari koefisien korelasi antara skor butir dengan skor faktor, sedangkan skor faktor diperoleh dari jumlah skor semua butir dalam skor faktor.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Nilai Item

$\sum Y$ = Nilai total pada Kuesioner

Dalam seleksi item, setiap item yang indeks daya beda lebih besar dari 0,30 dapat langsung dianggap sebagai item yang berdaya diskriminasi baik. Sedangkan item yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,30 dapat langsung dibuang. Untuk mengetahui Adapun item pada skala penelitian ini dijelaskan dalam tabel dibawah:

Tabel 3.4 Indeks Daya Beda Item Etnosentrisme

Aspek	Item yang diterima	Item yang gugur
Prasangka	2, 8, 9, 13, 14, 16, 17, 18,	15, 19
Stereotype	5, 6, 7, 10,	11, 21
Diskriminasi	1, 3, 4, 12,	20

Pada instrumen Etnosentrime setelah diuji validitas instrumen dengan kriteria minimal 0.30 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa item yang valid berkisar antara 0.300-0.686 dan terdapat 5 item yang gugur

Tabel 3.5 Indeks Daya Beda Instrumen Moral Religius

Indikator	Item yang diterima	Item yang gugur
Amanah	3, 7, 10,	-
Bersyukur	2, 6	1
Sabar	4, 5, 9, 11, 12	-
Tolong menolong	15	16
Sopan santun	19	17,
Perdamaian	13, 14, 20, 21,	18, 22

Pada instrumen Moral Religius setelah diuji validitas instrumen dengan kriteria minimal 0.30 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa item yang valid berkisar antara 0.373-0.558 dan terdapat 5 item yang gugur

Tabel 3.6 Indeks Daya Beda Instrumen Toleransi

Indikator	Item valid	Item gugur
Menghargai	16, 17, 19	1
Memberi kesempatan	11, 15	9
Menghormati	5,	12
Menahan yang disukai	7, 14	3, 4, 18
Memberi Kebebasan	21	24
Lapang dada	22	23
Menerima perbedaan pendapat	6, 8, 20	2, 10, 13

Pada instrumen Toleransi setelah diuji validitas instrumen dengan kriteria minimal 0.30 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa item yang valid berkisar antara 0.396-0.556 dan terdapat 13 item yang gugur

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukuran yang sama (Azwar, 2008:75). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 17 for windows

Rumus Alfa Cronbach

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 h}{\sigma_1^2} \right)$$

r = Reliabilitas

k = Banyaknya item

$\sum \sigma^2 h$ = Jumlah varian item

σ_1^2 = Varian total

H. Teknik Analisis Data

Langkah yang akan ditempuh selanjutnya oleh peneliti setelah pengumpulan data adalah analisis data untuk mengetahui adanya pengaruh etnosentrisme, moral religius, latar belakang pendidikan terhadap toleransi, peneliti menggunakan teknis analisis korelasi regresi untuk mengetahui pengaruh antara 3 variabel bebas dengan satu variabel terikat, dan anova untuk mengetahui perbedaan pada variabel terikat yaitu toleransi. Kedua analisis ini menggunakan program *SPSS 17' for windows*